

PENGARUH MOTIVASI DISIPLIN DAN PARTISIPASI TERHADAP PRESTASI SISWA PADA FUTSAL SMP HANG TUAH MAKASSAR

Irfan Saputra
irfansyehputra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan motivasi, disiplin dan partisipasi berpengaruh terhadap prestasisiswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Hang Tuah Makassar tahun pelajaran 2018/2019. Sampel yang diambil menggunakan *purposive sampling* sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan: angket dan tes praktek prestasi. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis jalur (*path anlysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada pengaruh motivasi terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makasar sebesar 45,3%. (2) Ada pengaruh disiplin berpengaruh terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makasar sebesar 46%. (3) Ada pengaruh motivasi berpengaruh terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makasar sebesar 66,9%. (4) Ada pengaruh disiplin berpengaruh terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makasar sebesar 22%. (5) Ada pengaruh partisipasi berpengaruh terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makasar sebesar 30,1%. Dari persamaan struktur 1 dari variabel motivasi, disiplin, dan partisipasi adalah $X_3 = 0,453X_1 + 0,460X_2 + 0,521\varepsilon_1$ dengan nilai R^2 adalah 0,479 atau 47,9%. Persamaan struktur 2 dari variabel motivasi, disiplin, partisipasi, dan prestasi adalah $Y = 0,669 X_1 + 0,220 X_2 + 0,301 X_3 + 0,089 \varepsilon_2$ dengan nilai R^2 adalah 0,911 atau 91,1%.

Kata Kunci : Motivasi, Disiplin, Partisipasi, dan Prestasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang maupun perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesejahteraan jasmani, dan kesegaran jasmani. Fungsi pendidikan mengembangkan bakat perorangan demi kepuasan pribadi dan bagi masyarakat. Khususnya di sini dalam

pendidikan jasmani atau olahraga, menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam pemilihan ekstrakurikuler.

Hampir setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga, jenis olahraga yang sering diikuti siswa antara lain drumben, silat, bola basket, bulu tangkis, dan futsal. Namun salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menarik perhatian siswa di SMP Hang Tuah Makassar adalah futsal, karena jumlah siswa

laki-laki yang cukup banyak disetiap jenjang kelas. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dan salah satunya sebagai penjaga gawang. Tujuan dari olahraga futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan dan mencegah terjadinya gol ke gawang sendiri. Selain pemain inti setiap regu diperbolehkan memiliki pemain cadangan.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Hang Tuah Makassar rutin dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis pukul 15.30-17.30 WITA yang diikuti oleh siswa kelas VIII dan IX. Ketika saya melatih futsal dalam pengamatan saya, menunjukan masih banyak kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Saat diawal kegiatan ekstrakurikuler futsal peserta ekstrakurikuler hadir semua bahkan 10 menit sebelum latihan berlangsung, semangat mereka ketika awal berlatih juga sangat tinggi dan jumlah peserta ekstrakurikuler futsal yang cukup banyak yaitu 25 orang.

Seiring dengan berjalannya waktu, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal mengalami pasang surut, ada beberapa peserta ekstrakurikuler yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai alasan masing-masing.

Peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Hang Tuah Makassar dalam mengikuti kegiatan sering bermalas-malasan, ada beberapa siswa datang terlambat, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Ketika akan mengikuti sebuah kompetisi futsal, siswa kembali bersemangat dalam berlatih dan jumlah siswa yang hadir cenderung meningkat dengan harapan dapat berpartisipasi dalam kompetisi yang akan diikuti. Terjadinya masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler futsal disebabkan karena belum adanya motivasi atau dorongan yang kuat dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan, sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mudah sekali dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar ?
2. Apakah ada pengaruh disiplin terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar ?

4. Apakah ada pengaruh disiplin terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar?
5. Apakah ada pengaruh partisipasi terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar ?

Tujuan Penelitian

Untuk itu berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh motivasi terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh disiplin terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh disiplin terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh partisipasi terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebagai acuan agar dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal siswa memiliki motivasi lebih, dengan harapan dapat mencapai prestasi yang selama ini ingin dicapai dengan latihan yang disiplin.
2. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar di sekolah, sehingga siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya futsal.
3. Memberikan informasi dan menggambarkan mengenai tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sehingga bisa dipakai sebagai acuan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah.

Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam dan luar diri siswa untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin untuk mencapai target yang telah ditentukan.
2. Disiplin adalah kesadaran dan ketaatan siswa terhadap ketentuan-ketentuan dan

norma-norma yang berlaku dalam lingkungan latihan.

3. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam latihan futsal serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.
4. Prestasi futsal siswa adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal, yaitu *passing*, *stopping*, *dribbling* dan *shooting*.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Motivasi

Menurut Wahab (2015: 127) motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang (*incentives*). Sedangkan menurut Mylsidayu (2015: 23) mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi / tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Miroslav Vanek dan B.J. Cratty (Ardiansyah, 2016: 15-19), motivasi berolahraga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi:

a. Atlet Itu Sendiri

Atlet memegang peranan sentral dari munculnya motivasi. Atlet sendiri yang mengatur dirinya untuk mencapai atau mendapatkan sesuatu. Jika atlet sudah merasa puas dengan pencapaian yang ada, maka tidak ada lagi usaha keras untuk mendapatkan sesuatu yang baru.

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan memberi pengaruh yang cukup besar dalam motivasi karena semakin tinggi jenjang pendidikan, atlet semakin mampu memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang lebih baik

c. Pengalaman masa lalu

Hasil penampilan sangat menentukan motivasi seorang atlet selanjutnya. Kekalahan dalam pertandingan sebelumnya akan berdampak negatif terhadap motivasi atlet berikutnya. Atlet akan diliputi perasaan tidak berdaya dan seolah-olah tidak mampu lagi untuk bangkit. Terlebih lagi jika mengalami kekalahan dari pemain yang dianggap lebih lemah dari dirinya.

Sebaliknya, jika mendapatkan kemenangan, maka hal itu akan menumbuhkan sikap positif untuk mengulang keberhasilan yang berhasil dia raih (Gunarsa dalam Ardiansyah, 2016: 17).

d. Cita-cita dan harapan

Cita-cita adalah kehendak yang selalu ada di dalam pikiran seseorang dan akan selalu berusaha mencapainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Adanya cita-cita dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan motivasi orang tersebut untuk mencapainya. Sebaliknya apabila cita-cita tidak ada maka motivasi sulit ditumbuhkan.

Sedangkan faktor eksternal meliputi:

a. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Fasilitas lapangan dan alat yang baik adalah lapangan yang rata dan menarik dan peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi khususnya bagi pemula, untuk belajar dan berlatih lebih baik (Gunarsa dalam Ardiansyah, 2016: 18).

Menurut Agus S. Suryobroto (Ardiansyah, 2016: 18) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa.

b. Program dan Metode latihan

Program latihan yang memnuntut aktivitas karena perkembangan anak

membutuhkan aktivitas. Anak-anak tidak senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi (Gunarsa dalam Ardiansyah, 2016: 18).

c. Lingkungan atau iklim pembinaan

Contohnya latihan dalam suasana yang baik dan kondusif tentu akan mudah memancing kegiatan latihan yang serius. Sebaliknya suasana lingkungan yang negatif akan mempengaruhi perilaku atlet dan menimbulkan perasaan tidak bergairah untuk melaksanakan latihan. Meskipun keadaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi pribadi dan subjektivitas atlet, namun situasi dalam lingkungan latihan dapat diciptakan seperti yang diinginkan. (Gunarsa dalam Ardiansyah, 2016: 19).

Disiplin

1. Pengertian disiplin

Menurut WJS. Poerwodarminto (Sakdiyah, 2006: 21) disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib. Mulyasa (Sakdiyah, 2006: 22) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang tergabung dalam suatu sistem, tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

2. Disiplin Belajar di Sekolah

Menurut Slameto (Sakdiyah, 2006:31), ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah yaitu:

a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya, seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap harinya.

b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.

c. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan

ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

d. Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah

Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Menurut Sastro Poetro (Juniarto, 2016: 7) partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Pengertian ini menjelaskan peran masyarakat dalam mengambil bagian, atau turut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran kedalam suatu kegiatan, berupa keterlibatan ego atau diri sendiri atau pribadi yang lebih daripada sekedar kegiatan fisik semata.

2. Cakupan Partisipasi

Menurut B.Suryosubroto (Juniarto, 2016: 10) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam berpartisipasi terhadap suatu kegiatan, diantaranya partisipasi dalam proses perencanaan atau pembuatan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan program, partisipasi dalam pemanfaatan

hasil dan partisipasi dalam pengevaluasian kegiatan.

Prestasi Futsal

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (Azis, 2017: 13) “Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Sedangkan menurut Nasution (Azis, 2017: 13) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

2. Prestasi Futsal

Justinus Lhaksana (Mailani, 2016: 17) mengemukakan dalam olahraga futsal terdapat beberapa teknik dasar futsal yang harus dipelajari, diantaranya adalah :

a. Teknik Dasar Mengumpan (*passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Langkah-langkah dalam melakukan teknik dasar *passing* adalah :

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas di arahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*stopping*)

Teknik dasar dalam keterampilan menahan bola (*control*) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola. Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik dasar keterampilan menahan bola sebagai berikut:

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Adapun langkah-langkah dalam melakukan *dribbling* adalah sebagai berikut:

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
- 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

d. Teknik Dasar Menembak Bola ke Sasaran (*shooting*)

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan

ujung sepatu atau ujung kaki. Adapun langkah-langkah dalam melakukan teknik *shooting* adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan agak dicondongkan kedepan. Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
- 2) Gunakan bagian punggung atau ujung kaki untuk melakukan *shooting*. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat kaki menyentuh bola.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Penelitian *ex-post facto* disini dirancang untuk menerangkan adanya hubungan sebab akibat, peneliti dalam hal ini akan menelusuri hubungan sebab akibat (kausal) dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara: motivasi, disiplin, dan partisipasi terhadap prestasi siswa pada futsal.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah motivasi yang disimbolkan dengan (X_1) dan disiplin disimbolkan (X_2).
- b. Variabel terikat adalah partisipasi yang disimbolkan dengan (X_3) prestasi siswa pada futsal (Y).

Berdasarkan kajian pustaka, diperoleh definisi operasional tiap variabel sebagai berikut:

- a. Motivasi (X_1) adalah dorongan yang muncul dari dalam dan luar diri siswa untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Disiplin (X_2) adalah kesadaran dan ketaatan siswa terhadap ketentuan-ketentuan dan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan latihan.
- c. Partisipasi (X_3) adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam latihan futsal serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.
- d. Prestasi Futsal (Y) merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah

melakukan usaha dan kerja keras dalam latihan selama pertandingan. Tes prestasi futsal digunakan tes praktek berdasarkan indikator-indikator bermain futsal yang baik dan benar ditinjau dari keterampilan dasar bermain futsal, meliputi: *passing – stopingg, dribbling, shooting*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Hang Tuah Makassar tahun pelajaran 2018/2019. Berikut daftar dan jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 orang, dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi”

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa tes dan non tes. Untuk mengukur motivasi, disiplin, dan partisipasi digunakan angket sedangkan untuk prestasi siswa pada futsal digunakan tes praktek. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan memberikan instrumen kepada siswa yang merupakan sampel penelitian. Pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, diperlukan untuk mendeskripsikan data dari variabel-variabel penelitian yang diajukan. Untuk teknik

analisis deskriptif meliputi mean, median, variansi, skewness, kurtosis, minimum, maksimum, dan tabel distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakan analisis data deskriptif terhadap data motivasi, disiplin, partisipasi, dan prestasi siswa pada futsal. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deksriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Analisis Deskriptif Motivasi, Disiplin, Partisipasi, dan Prestasi Siswa pada Futsal SMP Hang Tuah Makassar

Variabel	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	20	31	57	88	1536	76.80	9,595	92,063
Disiplin	20	26	64	90	1554	77.70	9,114	83,063
Partisipasi	20	32	60	92	1534	76.70	10,722	114,958
Prestasi	20	25	61	86	1536	76.80	8,383	70,274

Uji Reliabilitas

Pedoman alat pengukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbackh's Alpha* diatas 0,05. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cron Bach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X ₁)	0,921	Reliabel
Disiplin (X ₂)	0,925	Reliabel
Partisipasi(X ₃)	0,935	Reliabel

Uji Normalitas Data

Tabel Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel Motivasi, Disiplin, Partisipasi, dan prestasi

Variabel	Statistik	Sig.	α	Keterangan
Motivasi	0,181	0,086	0,05	Normal
Disiplin	0,188	0,061	0,05	Normal
Partisipasi	0,189	0,058	0,05	Normal
Prestasi	0,186	0,068	0,05	Normal

Uji Linearitas Data

Tabel Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Nilai Sig.	α	Keterangan
Motivasi terhadap Partisipasi	1,542	0,363	0,05	Linear
Disiplin terhadap Partisipasi	0,736	0,688	0,05	Linear
Motivasi terhadap Prestasi	2,423	0,203	0,05	Linear
Disiplin terhadap Prestasi	0,415	0,907	0,05	Linear
Partisipasi terhadap Prestasi	3,601	0,112	0,05	Linear

Pengujian Hipotesis

Tabel Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub Struktur 1

Pengaruh antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t	Nilai F	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan R^2_{X3X1X2}	Koefisien Variabel Lain (Sisa) $\rho_{Y1\epsilon1}$
X ₁ terhadap X ₃	0,453	2,562	7,821	H _a diterima	0,479 atau	0,521 atau
X ₂ terhadap X ₃	0,460	2,599		H _a diterima	47,9%	52,1%

Tabel Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub Struktur 2

Pengaruh antar Variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t	Nilai F	Hasil Pengujian	Koefisien Determinan $R^2_{Y1X1X2X3X4}$	Koefisien Variabel Lain (Sisa) $\rho_{Y\epsilon2}$
X_1 terhadap Y	0,669	7,513		H_a diterima	0,911 atau	0,089 atau
X_2 terhadap Y	0,220	2,466	54,299	H_a diterima	91,1%	8,9%
X_3 terhadap Y	0,301	2,908		H_a diterima		

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, persamaan struktural model awal sub struktural I yang menyatakan pengaruh langsung motivasi dan disiplin terhadap partisipasi, setelah dilakukan pengujian hipotesis secara individu, hipotesis 1 diperoleh bahwa variabel Motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi dengan nilai $\text{sig} = 0,020 < \alpha = 0,05$ maka hasil pengujian memutuskan terdapat pengaruh yang positif motivasi terhadap partisipasi. Selanjutnya hipotesis 2, Variabel disiplin memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap partisipasi dengan nilai $\text{sig} = 0,019 < \alpha = 0,05$. Data ini memberikan gambaran bahwa siswa SMP Hang Tuah Makassar, sudah memiliki indikator-indikator motivasi dan disiplin, yaitu dari faktor internal

memberikan pengaruh yang kuat dalam terbentuknya motivasi dan disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran diri yang dimiliki siswa tinggi sehingga motivasi dan disiplin yang tercipta juga tinggi. Kesadaran siswa akan patuh dan taat pada tata tertib dalam kegiatan futsal yang, persiapan latihan siswa yang matang, dan perhatian siswa terhadap setiap kegiatan futsal yang baik. Untuk faktor eksternal didukung dengan lingkungan yang kondusif, teman, pelatih dan fasilitas yang dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan baik. Sehingga harapannya adalah dapat mewujudkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu diantaranya adalah meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa dan mencapai prestasi olahraga futsal yang membawa nama baik sekolah.

Persamaan struktural dari hasil analisis jalur dari motivasi dan disiplin dengan partisipasi siswa adalah $X_3 = 0,453X_1 +$

$0,460X_2 + 0,521\varepsilon_1$ dengan nilai $R^2 = 0,479$. Dalam hal ini, besarnya kontribusi variabel motivasi dan disiplin melalui persamaan struktur I tersebut adalah 47,9% terhadap partisipasi. Artinya 47,9% perubahan atau peningkatan yang terjadi pada partisipasi disebabkan oleh perubahan atau peningkatan pada motivasi dan disiplin yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan terdapat 52,1% yang merupakan pengaruh dari variabel lain atau faktor lainnya, selain dari variabel motivasi dan disiplin yang tidak dikaji dalam modal struktural.

Secara individual, besarnya kontribusi variabel motivasi terhadap partisipasi adalah $0,453 \times 100\% = 45,3\%$. Besarnya kontribusi variabel disiplin terhadap partisipasi adalah $0,460 \times 100\% = 46\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan partisipasi, maka memiliki motivasi dan disiplin yang baik. Jadi semakin baik motivasi dan disiplin, semakin meningkat partisipasinya.

Kedua, persamaan struktural model awal sub struktur II yang menyatakan pengaruh langsung motivasi, disiplin dan partisipasi terhadap prestasi siswa, setelah dilakukan pengujian hipotesis secara individual diperoleh bahwa, hipotesis 3 variabel motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi, dengan

nilai $\text{sig} = 0,001 < \alpha = 0,05$, hipotesis 4 variabel disiplin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi, dengan nilai $\text{sig} = 0,025 < \alpha = 0,05$, selanjutnya hipotesis 5 variabel partisipasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi, dengan nilai $\text{sig} = 0,010 < \alpha = 0,05$. Setelah dilakukan pengujian hipotesis 3,4, dan 5 diperoleh persamaan struktur II hasil analisis jalur dari motivasi, disiplin, dan partisipasi terhadap prestasi adalah $Y = 0,669X_1 + 0,220X_2 + 0,301X_3 + 0,089\varepsilon_2$ dan $R^2 = 0,911$. Dalam hal ini, besarnya kontribusi variabel, motivasi, disiplin, dan partisipasi secara bersama-sama melalui persamaan sub struktural II tersebut, adalah 91,1% , sedangkan, 8,9% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain, diluar dari variabel motivasi, disiplin, dan partisipasi yang tidak dikaji dalam model.

Secara individual, besarnya kontribusi variabel motivasi terhadap prestasi adalah $0,669^2 \times 100\% = 66,9\%$. variabel disiplin terhadap prestasi adalah $0,220^2 \times 100\% = 22\%$, sedangkan partisipasi terhadap prestasi adalah $0,301^2 \times 100\% = 30,1\%$. Dari hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi, disiplin, dan partisipasi memberikan peranan yang besar dibandingkan variabel yang tidak diikuti dalam struktural model II. Apabila prestasi

ditingkatkan, terlebih dahulu meningkatkan motivasi, disiplin, dan partisipasi. Jadi seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi, juga akan berpartisipasi aktif dalam latihan. Mempunyai kemauan keras dalam latihan dan harapan untuk sukses menuntut untuk selalu berpartisipasi. Siswa yang mempunyai dorongan kuat untuk segera mengetahui hasil nyata dari tindakannya, karena hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik. Selanjutnya dari hasil evaluasi tersebut siswa dapat memperbaiki kesalahannya dan mendorong untuk berprestasi yang lebih baik. Motivasi ini sangat penting bagi siswa, khususnya untuk mendorong siswa meraih kesuksesan melalui prestasi yang diperoleh. Disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melakukan peraturan yang berlaku dalam latihan. Kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib akan mendukung terciptanya kegiatan ekstrakurikuler futsal yang efektif dan berguna untuk mencapai prestasi yang optimal. Disiplin yang tinggi, akan menghasilkan prestasi siswa yang baik pada futsal, Adanya komunikasi timbal balik antar siswa dan pelatih menunjukkan bahwa seberapa besar antusias siswa dalam mengikuti latihan. Seluruh kegiatan yang diajarkan pelatih dapat diterapkan, hal ini

merupakan wujud dari partisipasi dalam latihan futsal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh motivasi terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
2. Ada pengaruh disiplin terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
3. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
4. Ada pengaruh disiplin terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar.
5. Ada pengaruh partisipasi terhadap prestasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

1. Menambah perhatian terhadap siswanya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan menambahkan sarana dan prasarana, pendampingan latihan, serta menambah ke-ikutsertaan tim ekstrakurikuler futsal sekolah dalam turnamen futsal yang ada di Makassar.

2. Penulis mengharapkan agar siswa giat dalam berlatih tidak bermalas-malasan dalam mengikuti jadwal dan program latihan yang telah diprogramkan oleh Pembina/Pelatih. Kedisiplinan dan kesungguhan dalam mengikuti program latihan akan membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan individu dan tim dalam menguasai teknik dasar bermain futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Odie Gamma. 2016. *Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Skripsi Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Azis, Lestari Ayu. 2017. *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar*. Tesis. PPs UNM
- Juniarto. 2016. *Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Kaiyo Kulon Kecamatan Kemiri Kabupaten Purwerjo*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mailani, Anbar. 2016. *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di*

Sma Negeri 1 Imogiri, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta

Mylsidayu, Apta. 2015. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara

Sakdiyah M Efa. 2006. *Pengaruh motivasi disiplin dan partisipasi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada